



**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(L K I P)**

**TAHUN
2021**

**DINAS PETERNAKAN
KABUPATEN MANGGARAI**

Jln. Ahmad Yani I Ruteng
Telp/Fax (0385) 21039

KATA PENGANTAR

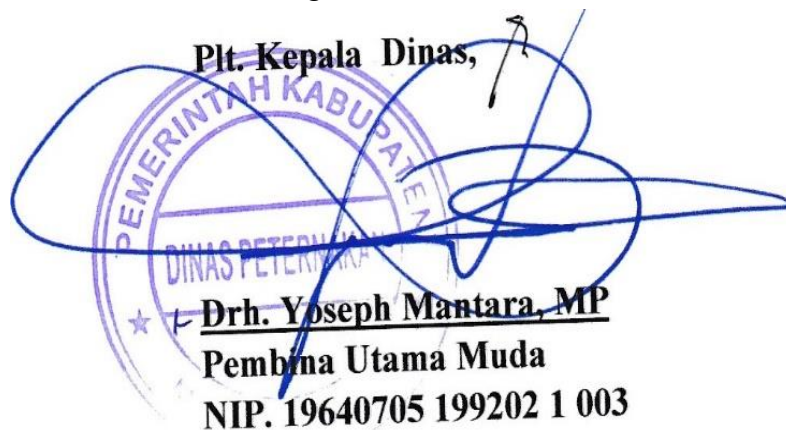
Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah/SAKIP, dimana setiap instansi pemerintah diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) yang merupakan bagian dari Sistem Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang bertujuan mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya, dimana penyusunan dan pelaporannya berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyampaian LKIP Tahun 2021 pada dasarnya mengetengahkan gambaran Kinerja Dinas Peternakan secara utuh selama Tahun 2020, berdasarkan indikator dan tolok ukur kinerja yang telah ditetapkan dengan pengukuran pencapaian kinerja merujuk pada indikator kinerja input, output dan outcome dari setiap program dan kegiatan.

Melalui penyampaian LKIP Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai Tahun 2021 memberikan informasi pada pelaksanaan kinerja dan sebagai wujud pertanggungjawaban Dinas terhadap tugas pokok dan fungsi serta berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2021 kepada pihak atasan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi perencanaan program dan kegiatan tahun yang akan datang

Ruteng, 18 Februari 2022

Plt. Kepala Dinas,



Drh. Yoseph Mantara, MP
Pembina Utama Muda
NIP. 19640705 199202 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Gambaran Umum Organisasi Perangkat Daerah.....	2
1.3. Tugas dan Fungsi	3
1.4. Isu Strategis yang Dihadapi	4
1.5. Dasar Hukum Penyusunan Laporan Kinerja.....	4
1.6. Sistematis Laporan Kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai Tahun 2021	5
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	7
2.1. Rencana Strategis	7
2.2. Indikator Kinerja Utama	13
2.3. Perjanjian Kinerja	14
2.4. Program dan Kegiatan.....	16
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	17
3.1. Capaian IKU	17
3.2. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2021	18
3.3. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	20
3.4. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dikaitkan dengan hasil kerja yang telah dicapai	31
3.5. Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja	40
3.6. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran.....	46
3.7. Pemanfaatan.....	47
3.8. Prestasi Dinas Peternakan Tahun 2021	47
BAB IV. PENUTUP	48
4.1. Tinjauan Umum	48
4.2. Saran Tindak Lanjut	49

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Tujuan dan sasaran jangka menengah pelayanan Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai Tahun 2017-2021	11
Tabel 2.2.	Target IKU	13
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja	15
Tabel 2.4	Program Dinas Peternakan Tahun 2021.....	16
Tabel 3.1	Capaian kinerja IKU tahun 2021	18
Tabel 3.2	Skala Pengukuran Capaian Sasaran Kinerja Tahun 2021	20
Tabel 3.3	Jumlah populasi ternak tahun 2018, 2019,2020 dan 2021.....	20
Tabel 3.4	Data produksi daging, konsumsi daging dan konsumsi protein di Kabupaten Manggarai Tahun 2021	24
Tabel 3.5	Data produksi daging, konsumsi daging dan konsumsi protein di Kabupaten Manggarai tahun 2020.....	25
Tabel 3.6	Penggunaan Sumber Daya Dikaitkan dengan Kinerja yang Telah Dicapai	31
Tabel 3.7	Program dan Kegiatan yang Mendukung Pencapaian Target.....	40
Tabel 3.8	Alokasi anggaran Dinas Peternakan Tahun Anggaran 2017 -2021	46

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden Nomor: 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor: 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disebut Laporan Kinerja adalah Dokumen yang gambaran, perwujudan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) yang disusun dan disampaikan secara sistematis dan melembaga sedangkan Akuntabilitas Kinerja instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat AKIP adalah perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan / kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik. Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai Tahun 2021 pada dasarnya dilatarbelakangi oleh tekad dan kesungguhan untuk melaksanakan tugas yang ditetapkan dalam ketentuan perundang-undangan yang ada maupun dokumen perencanaan pembangunan daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) serta ikut memenuhi tuntutan visi, misi dan agenda pembangunan Bupati dan Wakil Bupati Manggarai sebagai acuan dalam penyelenggaraan pembangunan di Kabupaten Manggarai.

Dalam rangka penyelenggaraan *good governance*, diperlukan pengembangan dan penerapan *system* pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan sah sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme

Untuk mewujudkan hal tersebut, setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan pada suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi. Pertanggungjawaban dimaksud berupa laporan yang disampaikan kepada atasan masing-masing, lembaga-lembaga pengawasan, dan penilai akuntabilitas, dan akhirnya disampaikan kepada Presiden selaku kepala pemerintahan. Laporan tersebut menggambarkan kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai Tahun 2021, mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai 2017–2021, yang merupakan penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2017-2021, Rencana Kinerja Tahun 2021 Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai, yang merupakan penjabaran dari Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2021, serta Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (KUAPBD) Tahun 2021 yang merupakan dokumen perencanaan pembangunan tahunan daerah.

1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI PERANGKAT DAERAH

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor: 39 tahun 2016 tentang Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi Dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Manggarai, Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan tugas urusan pemerintahan konkuren pilihan bidang pertanian sub urusan peternakan.

Struktur Organisasi Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai terdiri dari.

1. **Kepala Dinas**
2. **Sekretaris yang membawahi tiga (3) Sub Bagian yaitu :**
 - a. Sub. Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
 - b. Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian
 - c. Sub. Bagian Keuangan

3. **Bidang Perbibitan dan Budidaya Ternak membawahi tiga (3) seksi yaitu:**
 - a. Seksi Perbibitan
 - b. Seksi Penyebaran dan Pengembangan
 - c. Seksi Budidaya
4. **Bidang Pakan membawahi tiga (3) seksi yaitu:**
 - a. Seksi Teknologi Pengolahan Pakan
 - b. Seksi Pengembangan Hijauan Makanan
 - c. Seksi Pengawasan dan Mutu Pakan
5. **Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner membawahi tiga (3) seksi yaitu:**
 - a. Seksi Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Hewan
 - b. Seksi Pelayanan Kesehatan Hewan dan Pengawasan Obat Hewan
 - c. Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner
6. **Bidang Pengembangan SDM, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan membawahi tiga (3) seksi yaitu:**
 - a. Seksi Penguatan Kelembagaan
 - b. Seksi Pengolahan Hasil
 - c. Seksi Pemasaran Hasil
7. **UPT Pembibitan Ternak**

1.3. TUGAS DAN FUNGSI

Dinas Peternakan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan tugas urusan pemerintahan konkuren pilihan bidang pertanian sub urusan peternakan. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai mempunyai fungsi:

- a. perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b. pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- d. pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

1.4. ISU STRATEGIS YANG DIHADAPI

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan, dapat dioperasionalkan dan secara moral serta etika birokratis dapat dipertanggungjawabkan dan menjawab persoalan nyata yang dihadapi dalam pembangunan.

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi Perangkat Daerah adalah kondisi yang menjadi perhatian dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi Perangkat Daerah di masa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan yang dilaksanakan oleh Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai yang berkaitan dengan pelayanan di bidang pertanian sub sektor peternakan dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Masih terbatasnya kualitas sumberdaya manusia petani ternak;
2. Masih rendahnya kualitas dan daya saing produk peternakan di tingkat pasar;
3. Masih terbatasnya sarana dan prasarana penunjang pelayanan bagi masyarakat (petani ternak).
4. Masih adanya potensi pemaparan penyakit ternak.

1.5. DASAR HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA

Dasar hukum yang digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai Tahun 2021 adalah:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme;

2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
 4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
 6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
 7. Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 14 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Manggarai Tahun 2005-2025;
 8. Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Manggarai (Lembaran Daerah Kabupaten Manggarai Tahun 2016 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 09);
 9. Peraturan Daerah Nomor: 39 tahun 2016 tentang Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi Dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Manggarai
- 1.6. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA DINAS PETERNAKAN KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2021
- Penulisan Laporan Kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai Tahun 2021 disusun dengan sistematika sebagai berikut
- BAB I
- Pendahuluan menguraikan tentang tentang latar belakang, gambaran umum organisasi, tugas dan fungsi organisasi, isu strategis yang dihadapi, dasar hukum dan sistematika penyusunan Laporan Kinerja

BAB II

Perencanaan Kinerja menguraikan rencana strategis, IKU dan perjanjian kinerja

BAB III

Akuntabilitas Kinerja menguraikan tentang Capaian IKU, Pengukuran Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja, akuntabilitas keuangan dan prestasi.

BAB IV

Penutup Mengemukakan tinjauan secara umum dengan mengemukakan keberhasilan/kegagalan, permasalahan/kendala yang berkaitan dengan kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai, dan tindak lanjut pemecahan masalah untuk meningkatkan kinerja periode berikutnya.

Lampiran

Berisi lampiran hasil pengukuran kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai Tahun 2021, IKU, RKT, Penetapan Kinerja dan Pembiayaan dalam Pencapaian Sasaran.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Manggarai sesuai dengan tujuan pembangunan daerah yaitu peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, lapangan usaha, peningkatan akses dan kualitas pelayanan publik dan daya saing daerah.

RPJMD Kabupaten Manggarai tahun 2016-2021 ditujukan untuk lebih memantapkan pembangunan secara menyeluruh pada berbagai bidang kehidupan manusia dengan penekanan pada pencapaian perekonomian yang kompetitif berlandaskan pada keunggulan Sumber daya Alam dan Sumeber Daya Manusia yang berkualitas.

Bertitik tolak dari hal tersebut di atas maka visi kabupaten Manggarai Tahun 2016-2021 adalah **“Manggarai Yang Maju, Makmur, Sejahtera, Adil Dan Merata Dan Diridohi Tuhan Yang Maha Esa”**

Untuk mewujudkan Visi tersebut di atas serta memberikan arah dan tujuan yang ingin dicapai serta memberikan fokus terhadap Program yang akan dilaksanakan, maka ditetapkan 5 Misi Kabupaten Manggarai. Dinas Peternakan dalam mewujudkan visi Kabupaten Manggarai mengacu dan mendukung misi 1 (Meningkatkan Perekonomian Manggarai dengan Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia didukung pembangunan infrastruktur yang berkualitas).

Mengacu pada pernyataan Visi dan Misi Kabupaten Manggarai yang telah ditetapkan dalam RPJMD serta berdasarkan pada isu-isu dan analisis strategis, langkah selanjutnya adalah dengan menyusun Rencana Strategis pada Perangkat Daerah.

Rencana Strategis Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistimatis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Manggarai dan terintegrasi dengan potensi sumber daya

(Manusia, Alam, dan Keuangan) yang dimiliki oleh Kabupaten Manggarai, dalam hal ini Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai

Rencana Strategis Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2017 – 2021. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggung jawaban Bupati dan Wakil Bupati Manggarai dengan penetapan dan kebijakan bahwa Rencana Strategis Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.

Rencana strategis Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai yang mencakup visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian sasaran akan diuraikan dalam bab ini. Sedangkan uraian sasaran dan target kinerja yang ingin dicapai dalam Tahun 2021 berikut program dan kegiatan pendukungnya akan dijelaskan dalam Rencana Kinerja Tahun 2021 dan Penetapan Kinerja Tahun 2021.

Visi Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai adalah

“TERWUJUDNYA KEMAKMURAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MANGGARAI MELALUI PEMBANGUNAN DAN OPTIMALISASI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PETERNAKAN“

Misi Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai adalah

- a) Meningkatkan Populasi Ternak, Produksi Ternak dan Meningkatnya konsumsi daging
- b) Mengembangkan sumber daya lahan, sumber daya manusia dan sumber daya peternakan
- c) Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Hewan dan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet)
- d) Meningkatkan mutu hasil peternakan
- e) Mewujudkan usaha peternakan yang berwawasan agribisnis dengan memanfaatkan potensi sumber daya melalui penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- f) Mengembangkan pembangunan peternakan dengan prinsip-prinsip kearifan lokal yang berwawasan lingkungan dan budaya

Tujuan merupakan penjabaran/implementasi dari pernyataan misi dan merupakan sesuatu yang akan dicapai dan dihasilkan pada kurun waktu tertentu 1(satu) sampai dengan 5 (lima) tahun. Tujuan akan mengarahkan perumusan Sasaran, Kebijakan, Program dan Kegiatan dalam rangka merealisasikan Tujuan.

Adapun Tujuan dari Dinas Peternakan, yaitu :

1. Meningkatkan populasi ternak, produksi ternak dan konsumsi daging;
2. Meningkatkan jumlah Lahan Hijauan Pakan Ternak (HPT)
3. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan aparatur
4. Meningkatkan pembinaan kelompok tani ternak
5. Meningkatkan pencegahan dan pengendalian penyakit ternak/hewan
6. Tersedianya pangan asal hewan dan hasil bahan asal hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)
7. Mewujudkan usaha peternakan yang berwawasan agribisnis
8. Terwujudnya usaha peternakan yang berwawasan lingkungan dan budaya

Sasaran merupakan penjabaran dari Tujuan dan menggambarkan hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang dilakukan selama 1 (satu) tahun. Sasaran juga memberikan fokus pada penyusunan kegiatan sehingga bersifat spesifik, teruji, dapat diukur dan dapat dicapai serta saling terkait antara yang satu dengan yang lainnya. Adapun Sasaran yang ingin dicapai Dinas Peternakan tahun 2017 – 2021 adalah sebanyak 10 Sasaran, yaitu :

1. Meningkatnya Populasi Ternak
2. Meningkatnya Produksi Daging
3. Meningkatnya Konsumsi daging
4. Meningkatnya luasan lahan Hijauan pakan ternak
5. Meningkatnya jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan teknis
6. Meningkatnya jumlah kelompok tani ternak yang dibina
7. Menurunnya kasus kematian ternak akibat penyakit strategis (anthrax dan *Septicaemia epizootica*)

8. Menurunnya kasus gigitan yang positif rabies
9. Meningkatnya jumlah kelompok penerima bantuan ternak
10. Meningkatnya pembinaan terhadap usaha peternakan yang berwawasan agribisnis

Adapun tujuan, sasaran, dan indikator sasaran sebagaimana pada tabel 2.1 di bawah ini.

Tabel 2.1. Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai Tahun 2017-2021

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KONDISI AWAL RENSTRA	TARGET KINERJA PADA TAHUN					KONDISI AKHIR RENSTRA
						2017	2018	2019	2020	2021	
1.	Meningkatkan populasi ternak, produksi ternak dan konsumsi daging;	Meningkatnya Populasi Ternak	Jumlah Populasi Ternak :								
			Sapi	Ekor	24.348	24.739	25.130	25.521	25.912	26.303	26303
			Kerbau	Ekor	7.551	7.661	7.771	7.881	7.991	8.102	8102
			Kuda	Ekor	173	174	175	176	178	180	180
			Babi	Ekor	36.973	37.989	39.005	40.020	41.036	42.052	42.052
			Kambing	Ekor	10674	10929	11184	11440	11696	11952	11952
			Ayam Buras	Ekor	192.148	193.867	195.586	197.305	199.025	200.745	200.745
			Itik	Ekor	4473	4515	4557	4599	4641	4683	4683
		Meningkatnya Produksi daging	Jumlah Produksi Daging	Ton	1389,67	1395,67	1401,67	1407,67	1412,67	1417,67	1417,67
		Meningkatnya konsumsi daging	Tingkat Konsumsi Daging	Kg/Kpt/Th n	4,15	4,19	4,23	4,27	4,31	4,35	4,35
2.	Meningkatkan jumlah Lahan Hijauan Pakan Ternak (HPT)	Meningkatnya luasan lahan hijauan pakan ternak	Luasan Lahan hijauan Pakan Ternak	Ha	6	11,65	5	4,25	4,1	5	30
3.	Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan aparatur	Meningkatnya jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan teknis	Jumlah Aparatur yang mengikuti pelatihan teknis	Orang	7	9	11	13	15	17	65
4.	Meningkatkan pembinaan kelompok tani ternak	Meningkatnya jumlah kelompok tani ternak binaan	Jumlah Kelompok tani ternak binaan	Kelompok	185	105	195	115	125	135	585
5.	Meningkatkan pencegahan dan pengendalian penyakit ternak/hewan	Menurunnya kasus kematian ternak akibat penyakit strategis (anthrax dan <i>Septicaenia epizootica</i>)	Jumlah Kasus kematian ternak akibat penyakit strategis (anthrax dan <i>Septicaenia epizootica</i>)	Kasus	35	32	30	27	25	25	25

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KONDISI AWAL RENSTRA	TARGET KINERJA PADA TAHUN					KONDISI AKHIR RENSTRA
						2017	2018	2019	2020	2021	
		Menurunnya kasus gigitan yang positif rabies	Jumlah Kasus gigitan yang positif rabies	Kasus	4	12	11	10	9	8	8
6.	Mewujudkan usaha peternakan yang berwawasan agribisnis	Meningkatnya pembinaan terhadap usaha peternakan yang berwawasan agribisnis	Pembinaan terhadap usaha peternakan	Kali	0	5	5	5	5	5	5
7.	Terwujudnya usaha peternakan yang berwawasan lingkungan dan budaya	Meningkatnya jumlah kelompok penerima bantuan ternak	Jumlah Kelompok penerima bantuan ternak	Kelompok	269	200	70	70	70	70	70

2.2. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama merupakan acuan kerja yang digunakan oleh unit kerja di lingkungan Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai untuk menetapkan rencana kinerja tahunan, rencana kerja dan anggaran, menyusun dokumen penetapan kinerja, menyusun laporan akuntabilitas serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai.

Indikator Kinerja Utama Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai adalah sebagai berikut :

Tabel. 2.2. Target Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai Tahun 2017 – 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN
1.	Meningkatnya Populasi Ternak	Jumlah Populasi Ternak Sapi Kerbau Kuda Babi Kambing ayam buras Itik	ekor	Formulasi Penghitungan : $\text{Populasi Awal Tahun} = \text{Populasi Akhir Tahun} + \text{Kelahiran} - \text{Kematian} - \text{Pemotongan}$ (Tercatat dan tidak tercatat)+Pemasukan Ternak-Pengeluaran Ternak. $Pt=Po+Bt-Dt-St+It-Et$
2.	Meningkatnya Produksi daging	Jumlah Produksi Daging	ton	$\text{Produksi} = \text{Jumlah ternak dipotong (tercatat+tidak tercatat)} \times \text{Karkas}$
3.	Meningkatnya konsumsi daging	Tingkat Konsumsi Daging	Kg/kpt/ tahun	$\text{Jumlah Produksi Daging} / \text{Jumlah Penduduk Tahun Bersangkutan}$
4.	Meningkatnya jumlah kelompok tani ternak binaan	Jumlah kelompok tani ternak binaan	Kelompok	Jumlah Kelompok tani setelah dilakukan pembinaan
5.	Menurunnya kasus kematian ternak akibat penyakit strategis (anthrax dan <i>Septicaenia epizootica</i>)	Jumlah Kasus kematian ternak akibat penyakit strategis (anthrax dan	Kasus	Kejadian kasus ditargetkan tidak akan lebih dari 25 kasus

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN
		<i>Septicaenia epizootica)</i>		
6.	Menurunnya kasus gigitan yang positif rabies	Jumlah Kasus gigitan yang positif rabies	Kasus	Kejadian kasus ditargetkan tidak akan lebih dari 8 kasus

2.3. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan Program/Kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa dalam rangka mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan melalui Perjanjian Kinerja, akan terwujud komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima (Kepala Organisasi Perangkat Daerah) dan pemberi amanah (Bupati Manggarai) atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia

Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan disusun dengan memperhatikan Dokumen Rencana Strategis Dinas Peternakan Tahun 2017-2021, Dokumen Rencana Kinerja Tahun 2021 dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2021. Selanjutnya, dari 10 (sepuluh) sasaran strategis dan 10 (sepuluh) indikator sasaran akan menjadi Perjanjian Kinerja antara Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai dan Bupati Manggarai.

Indikator Kinerja Daerah (IKD) Bupati Manggarai yang merupakan indikator Kinerja yang terkait langsung dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Peternakan adalah Indikator Jumlah Populasi ternak. Indikator Jumlah populasi ternak inilah yang selanjutnya menjadi tanggung jawab Kepala Dinas Peternakan untuk bisa mencapai target yang ditentukan, jadi kesepuluh sasaran strategis yang tertuang dalam perjanjian kinerja dilaksanakan dalam rangka mendukung pencapaian IKD Jumlah Populasi Ternak.

Tabel. 2.3. Perjanjian Kinerja

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM	ANGGARAN	KET.
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Populasi Ternak	Jumlah Populasi Ternak	Sapi 26.303 Ekor Kerbau 8.102 Ekor Kuda 180 Ekor Babi 42.052 Ekor Kambing 11.952 Ekor Ayam 200.745 Ekor Itik 4.683 Ekor	Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	2.268.670.000	
2	Meningkatnya luasan lahan hijauan pakan ternak	Luasan lahan hijauan pakan ternak	5 ha	Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	63.440.000	
3	Meningkatnya Produksi daging	Jumlah produksi daging	1417,67 ton	Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	22.183.500	
4	Meningkatnya konsumsi daging	Tingkat konsumsi daging	4,35 Kg/Kpt/thn	Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	22.183.500	
5	Meningkatnya jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan teknis	Jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan teknis	17 orang	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	3.355.962.807	
6	Meningkatnya jumlah kelompok tani ternak binaan	Jumlah kelompok tani ternak binaan	135 kelompok	Penerapan Teknologi Peternakan Tepat Guna	98.565.000	
7	Meningkatnya jumlah kelompok penerima bantuan ternak	Jumlah Kelompok penerima bantuan ternak	70 Kelompok	Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	98.565.000	
8	Meningkatnya pembinaan terhadap usaha peternakan yang berwawasan agribisnis	Pembinaan terhadap usaha peternakan	5 Kali	Penerapan Teknologi Peternakan Tepat Guna	98.565.000	

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM	ANGGARAN	KET.
1	2	3	4	5	6	7
9	Menurunnya kasus kematian ternak akibat penyakit strategis (anthrax dan Septicaemia epizootica)	Jumlah Kasus kematian ternak akibat penyakit strategis (anthrax dan Septicaemia epizootica)	25 kasus	1. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak 2. Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	871.890.080	
10	Menurunnya kasus gigitan yang positif rabies	Jumlah Kasus gigitan yang positif rabies	8 kasus			

2.4. Program dan Kegiatan

Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil guna mencapai sasaran tertentu. Program-program yang dilaksanakan Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai pada tahun 2021 yaitu:

Tabel 2.4. Program Dinas Peternakan Tahun 2021

NO.	PROGRAM	ANGGARAN	KET.
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	3.355.962.807	APBD
2	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	2.332.110.000	APBD
3	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	731.650.000	APBD
4	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	900.990.080	APBD
5	Program Perizinan Usaha Pertanian	22.183.500	APBD
6	Program Penyuluhan Pertanian	98.565.000	APBD
	JUMLAH	7.441.461.387	APBD

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk melaporkan secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas. Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban pertanggungjawaban melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2017-2021. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan.

3.1. CAPAIAN IKU

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai Tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai Tahun 2021 dengan realisasinya. Tingkat capaian kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai tahun 2021 berdasarkan hasil pengukurannya dapat dilaporkan dalam tabel 3.1. sebagai berikut :

Tabel 3.1 Capaian Kinerja IKU Tahun 2021

NO		INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	IKU	Target PK Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Capaian %	Keterangan
1.	Sasaran 1. Meningkatnya Populasi Ternak							
		Jumlah Populasi Ternak						
		Sapi			26,303	26.816	101,95	
		Kerbau			8.102	8.247	101,79	
		Kuda			180	191	106,11	
		Babi			42.052	43.427	103,27	
		Kambing			11.952	12.295	102,87	
		ayam buras			200.745	326.951	162,87	
		Itik			4.683	5.031	107.43	
2.	Sasaran 2. Meningkatnya Produksi daging							
		Jumlah Produksi Daging	ton	v	1424.67	1138.5	79.91	
3.	Sasaran 3. Meningkatnya konsumsi daging							
		Tingkat Konsumsi Daging	Kg/kpt/ tahun	v	4,35	3.50	55	
4.	Sasaran 4. Meningkatnya jumlah kelompok tani ternak binaan							
		Jumlah kelompok tani ternak binaan	Kelompok	v	135	95	70.37	
5.	Sasaran 5. Menurunnya kasus kematian ternak akibat penyakit strategis (anthrax dan <i>Septicaenia epizootica</i>)							
		Jumlah Kasus kematian ternak akibat penyakit strategis (anthrax dan <i>Septicaenia epizootica</i>)	Kasus	V	25	0	200	Target maksimal kejadian kasus adalah 27 bila terjadi kasus sedikit atau 0 berarti bagus
6.	Sasaran 6. Menurunnya kasus gigitan yang positif rabies							
		Jumlah Kasus gigitan yang positif rabies	Kasus	V	8	8	100	Target maksimal kejadian kasus adalah 10 bila terjadi kasus sedikit atau 0 berarti bagus

3.2. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021

Pengukuran kinerja instansi pemerintahan berkaitan erat dengan perencanaan kinerja yang telah disusun sebelumnya. Dalam pemahamannya, perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam suatu dokumen rencana

strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk dicapai dalam periode satu tahun.

Dokumen Rencana Kinerja, memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, dan indikator kinerja sasaran serta rencana capaiannya. Pengukuran kinerja sasaran dilakukan menggunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK), merupakan penjabaran yang telah disampaikan dalam formulir RKT (Rencana Kinerja Tahunan) dan Penetapan Kinerja, dengan memberikan penilaian terhadap rencana tingkat capaian kinerja kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi dengan target kinerja yang diperjanjikan dalam dokumen perjanjian kinerja. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase pencapaian target indikator kinerja terdiri atas tiga jenis, yaitu maximize, minimize, dan stabilize.

- a. Rumus maximize berlaku bagi Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menunjukkan ekspektasi arah pencapaian indikator kinerja lebih tinggi dari nilai target yang ditetapkan atau IKU yang target kinerja per tahun semakin meningkat.

$$\text{Rumus: } \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- b. Rumus minimize berlaku bagi Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menunjukkan ekspektasi arah pencapaian indikator kinerja lebih rendah dari nilai target yang ditetapkan.

$$\text{Rumus: } \frac{(\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana}))}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Tingkat capaian kinerja setiap sasaran, menggunakan skala pengukuran 4 (empat) kategori sebagai berikut :

Tabel 3.2.Skala Pengukuran Capaian Sasaran Kinerja Tahun 2021

Skor	Rentang Capaian	Kategori Capaian
4	Lebih dari 100%	Sangat baik
3	75% sampai 100 %	Baik
2	55% sampai 75 %	Cukup
1	Kurang dari 55 %	Kurang

Sedangkan untuk hasilnya dapat dilihat pada Pengukuran Kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai Tahun 2021.

3.3. PENGUKURAN, EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, pencapaian sasaran Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai Tahun 2021 secara keseluruhan dapat diinformasikan sebagai berikut :

1) **Analisis Pencapaian Sasaran 1:** Meningkatnya Populasi Ternak

Sasaran meningkatnya populasi ternak mempunyai indikator jumlah populasi ternak.

Tabel 3.3. Jumlah Populasi Ternak Tahun 2018 s/d 2021

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018			Tahun 2019			Tahun 2020			Tahun 2021		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
	Jlh. Populasi Ternak:													
1	Sapi	Ekor	25.130	25.307	100,7	25.521	25.800	101,1	25.912	26.303	101,5	26,303	26,816	101.95
2	Kerbau	Ekor	7.771	7.822	100,7	7.881	7.961	101,0	7.991	8.103	101,4	8,102	8,247	101.79
3	Kuda	Ekor	175	184	105.1	176	187	106,3	178	189	106,2	180	191	106.11
4	Babi	Ekor	39.005	39.431	101,1	40.020	40.720	101,7	41.036	42.052	102,5	42,052	43,427	103.27
5	Kambing	Ekor	11.184	11.295	101,0	11.440	11.619	101,6	11.696	11.952	102,2	11,952	12,295	102.87
6	Ayam Buras	Ekor	195.586	196.399	100,4	197.305	98.559	100,6	199.025	209.143	105,1	200,745	326,951	162,87
7	Itik/Bebek	Ekor	4.557	4.688	102,9	4599	4.800	104,4	4.641	4.914	105,9	4,683	5,031	107.43
	Jumlah		283.408	285.126		286.942	289.646		290.479	302.656		294.017	422.958	

Sumber: Data Olahan Dinas Peternakan 2021

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada 7 jenis ternak dengan dinamika populasinya, termasuk ternak sapi. Sapi yang dihitung populasinya untuk indikator kinerja populasi ternak disini adalah jenis sapi potong.

Dalam tiga tahun terakhir yaitu pada tahun 2018, 2019 dan 2020 populasi ternak mengalami peningkatan dengan capaian 100%. Sedangkan pada tahun 2021 jumlah populasi ternak sebesar 422.958 ekor atau terealisasi sebesar 143,85%

Adapun faktor pendukung pencapaian sasaran ini adalah adanya kegiatan pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat dari Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai pada tahun 2021 dan tahun sebelumnya. Pendistribusian ternak dilakukan pada kelompok tani ternak yang tergabung pada kegiatan pertanian dengan pendekatan SIMANTRI (Sistem Manajemen Pertanian Terintegrasi) dan kelompok masyarakat lainnya. Ternak yang didistribusikan adalah sapi, kerbau kambing PE, babi dan ayam.

Faktor pendukung lain adalah adanya program SIKOMANDAN (Sapi Kerbau Komoditas Andalan Negeri) yang dicanangkan oleh Kementerian Pertanian yang bertujuan untuk meningkatkan populasi dan produksi sapi dan kerbau di Indonesia. Pemerintah menjalankan Program SIKOMANDAN melalui kegiatan Optimalisasi Reproduksi.

Pada tahun 2021 hasil pelaksanaan Kegiatan Optimalisasi Reproduksi di kabupaten Manggarai dapat dilihat pada table berikut:

NO.	Uraian Kegiatan Sikomandan	Target	Realisasi	Pesentase
.1.	Akseptor/IB	300 ekor	283 ekor	94,33%
2.	Bunting IB	140 ekor	128 ekor	91,43%
3.	Lahir IB/Lahir Alami	200 ekor	258 ekor	129 %

Pada tahun 2021 target akseptor IB tidak mencapai target karena masih banyak pemilik ternak yang belum paham tentang manfaat kegiatan Inseminasi Buatan dan lebih memilih cara alami. Sistem pemeliharaan ternak oleh masyarakat masih rendah merupakan salah satu factor yang menghambat pencapaian indikator ini.

2) Analisis Pencapaian sasaran 2: Meningkatnya luasan lahan hijauan pakan ternak

Dalam meningkatkan produksi ternak ruminansia ketersediaan hijauan makanan ternak merupakan bagian yang terpenting, karena lebih dari 70 % dari ransum ternak terdiri dari pakan hijauan, untuk itu diperlukan upaya penyediaan hijauan makanan ternak yang berkualitas dan berkesinambungan.

Pertambahan populasi ternak ruminansia menyebabkan peningkatan kebutuhan pakan hijauan. Sumber pakan hijauan umumnya dari padang rumput/padang penggembalaan, yang luasnya semakin lama semakin berkurang, karena secara bertahap telah terjadi perubahan fungsi dari padang rumput menjadi pemukiman penduduk, kawasan pertanian dan perkebunan.

Perubahan fungsi tersebut dapat menyebabkan areal yang digunakan untuk penanaman hijauan makanan ternak terbatas, akibatnya tentu produksi ternak menurun. Untuk mengatasi kekurangan pakan hijauan tersebut, salah satunya dengan memanfaatkan hijauan makanan ternak yang tumbuh dan ditanami sendiri oleh petani di areal tanaman perkebunan seperti kemiri, mahoni, kelapa dan tanaman lainnya serta ditanam di pematang sawah.



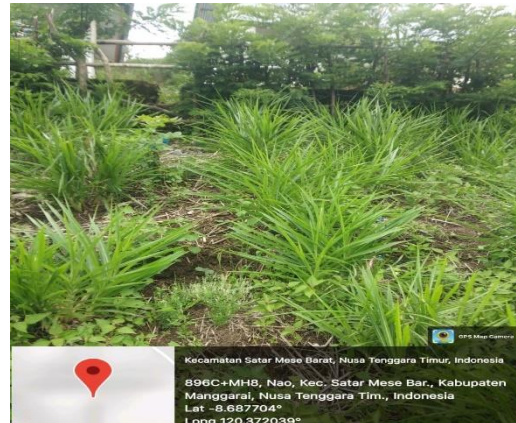
Pada tahun 2021 Indikator ini hanya mengukur berapa banyak lahan pemerintah yang dimanfaatkan untuk menanam hijauan pakan ternak, pada tahun berikutnya lahan masyarakat akan dijadikan ukuran untuk menilai kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai.

Indikator sasaran ini adalah Luasan lahan hijauan pakan ternak dengan capaian kinerja sebesar 30% dari target 5 ha terealisasi 1,5 ha. Lokasi pengembangan hijauan pakan ternak pada tahun 2021 di Lahan Pos Kesehatan Hewan (PKH) Satarmese, PKH Satarmese Barat dan PKH Satarmese Utara. Pada tahun 2020 capaian indikator sebesar 25% dari target 4,1 ha teralisasi 1 ha. Pada tahun 2019 realisasi indikator ini sebesar 24% dari target 4,25 ha realisasi sebesar 1 ha, tahun 2018 realisasi dari indikator ini sebesar 20% dari target 5 ha terealisasi sebesar 1 ha dan tahun 2017 capaian kinerja 100% dari target 11,65 ha terealisasi sebesar 11,65 ha. Menurunnya capaian kinerja sebesar 70% disebabkan karena lokasi lahan yang dijadikan target pengembangan hijauan pakan ternak pada tahun 2018, 2019 dan 2020 dialihkakan dari Desa Nuca Molas Kecamatan Satar Mese Barat ke Kelurahan Pagal kecamatan Cibal. Pengalihan lokasi disesuaikan dengan jenis pakan ternak yang akan dikembangkan.

Hijauan pakan ternak yang dikembangkan di Kelurahan Pagal Kecamatan Cibal, Kecamatan Satarmese Utara, Kecamatan Satarmese Barat dan Kecamatan Satarmese adalah jenis rumput odot, dengan pertimbangan tanaman ini mampu tumbuh pada saat musim kemarau



dengan tanah yang tingkat kesuburannya rendah, produksi yang cukup tinggi, pada musim penghujan batang rumput odot terasa lebih lunak sehingga sangat digemari oleh ternak, jumlah nutrisi yang cukup tinggi dibanding rumput gajah, sebagai ilustrasi jumlah protein kasar yang ada dalam daun rumput odot mencapai 12-14% bahkan ada yang mencapai angka 17 %, disamping itu tingkat pencernaan rumput odot mencapai 65-70%.



Pada tahun 2021 kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung tercapainya indikator ini adalah pemeliharaan rumput yang sudah ditanam pada tahun sebelumnya dan yang ditanam di Kecamatan Satarmese Utara, Kecamatan Satarmese Barat dan Kecamatan Satarmese

Faktor yang mendukung tercapainya sasaran ini adalah tersedianya lahan pengembangan hijau pakan ternak milik Pemerintah Kabupaten Manggarai yang berada di Desa Nuca Molas Kecamatan Satar Mese Barat ,Kelurahan Pagal Kecamatan Cibal dan lahan pada lokasi PKH yang berada di setiap kecamatan.

Hal-hal yang perlu dilakukan dalam upaya meningkatkan luasan lahan hijauan pakan ternak adalah pengembangan hijauan pakan ternak di luar Desa Nuca Molas dan kesediaan masyarakat manggarai untuk menanam hijauan pakan ternak dengan pola monokultur dimana dalam suatu lahan hanya ditanami oleh tanaman sumber hijauan pakan ternak saja dan dengan menanamnya di sela-sela tanaman lain.

3) Analisis Pencapaian Sasaran 3: Meningkatnya Produksi daging

Sasaran Meningkatnya produksi daging ini mempunyai indikator kinerja yaitu jumlah produksi daging dengan tingkat capaian pada tahun 2021 sebesar 79,91% dari target 1424.67 dan realisasi 1138.5 ton. Pada tahun 2020 jumlah produksi daging sebesar 826,31 ton dari target 1417,67 ton, pada tahun 2019 jumlah produksi daging sebesar 1206,94 ton dari target 1410,67 ton atau realisasi sebesar 86%, tahun 2018 jumlah produksi daging di kabupaten manggarai sebesar 1144,44 ton dari target 1.403,67 Ton/tahun dan tahun 2017 capaian sebesar 111% dari target 1.395,67 ton/tahun terealisasi sebesar 1.553,76 Ton. Capaian indikator ini pada tahun 2021 masih rendah bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya hal ini disebabkan karena berkurangnya permintaan masyarakat akan daging. Jumlah produksi

daging di Kabupaten Manggarai pada tahun 2021 dihitung dengan jumlah pemotongan hewan di Rumah Potong Hewan (RPH) Tuke, RPH Reok dan Pemotongan oleh masyarakat yang tidak tercatat. Data Pemotongan Ternak pada tahun 2020 dan 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4
Data Produksi Daging, Konsumsi Daging di Kabupaten Manggarai Tahun 2021

NO	Jenis Ternak	Data pemotongan Ternak (ekor)		Jumlah (ekor)	Produksi daging (Kg)	Tingkat Konsumsi daging
		Tercatat	Tdk Tercatat			
1	2	3	4	5=(3+4)	6=(5 x parameter teknis)	7
1	Sapi	1,734	346.80	2,081	187,272.00	
2	Kerbau	40	8.00	48	5,400.00	
3	Kambing	137	411	548	5,480.00	
4	Babi	2,351	9,404	11,755	396,731.25	
5	Ayam buras	125,403	188,105.13	313,509	197,510.39	
6	Ayam ras	325,238	-	325,238	325,237.50	
7	Ayam Petelur	1,740.4	359	2,099	1,889.50	
8	Itik/bebek	2551.7232	4,466	7,017	18,946.54	
	jumlah	459,195	203,099	662,295	1,138,467.19	3.50 Kg/Kapita/TAHUN

Sumber : Data Olahan Dinas Peternakan Kab. Manggarai

Catatan : Jumlah penduduk kabupaten manggarai tahun 2021: 325.530 jiwa

Data konsolidasi Bersih (DKB) semester 1 per juni 2021. Karena DKB Semester 2 per Desember 2021 baru dirilis pada akhir februari 2022.

Tabel 3.5
Data Produksi Daging, Konsumsi Daging di Kabupaten Manggarai Tahun 2020

NO	Jenis Ternak	Data pemotongan Ternak (ekor)		Jumlah (ekor)	Produksi daging (Kg)	Tingkat Konsumsi daging
		Tercatat	Tdk Tercatat			
1	2	3	4	5=(3+4)	6=(5 x parameter teknis)	7
1	Sapi	1.628	326	1.954	175.824	
2	Kerbau	49	10	59	6.615	
3	Kambing	139	417	556	5.560	
4	Babi	2.234	8.936	11.170	376.988	
5	Ayam buras	124.039	186.059	310.098	195.362	
6	Ayam Ras	74.000	-	74.000	46.620	
7	Ayam Petelur afker	769	159	928	835	
8	Unggas lainnya	2.492	4.362	6.854	18.506	
	Jumlah	205.351	200.268	405.619	826.309,51	2,37 Kg/Kpt/Thn

Sumber : Data Olahan Dinas Peternakan Kab. Manggarai

Catatan: Jumlah penduduk kabupaten manggarai tahun 2020: 349.090 jiwa

Pemotongan ternak sapi, kerbau dan kambing dilakukan di Rumah Potong Hewan Karot dan Pemotongan Babi dilakukan di Rumah Potong Hewan Tuke. Pemotongan ternak juga dilakukan oleh masyarakat sendiri pada saat acara adat maupun untuk konsumsi harian.

4) Analisis Pencapaian Sasaran 4: Meningkatnya konsumsi daging

Sasaran meningkatnya konsumsi daging ini mempunyai indikator kinerja yaitu tingkat konsumsi daging dengan tingkat capaian pada tahun 2021 sebesar 80,46% . Target indikator ini sebesar 4,35 kg/kpt/thn dan capaian sebesar 3.50 kg/kpt/thn. Capaian indikator ini lebih baik dari tahun 2020 dengan capaian 55% dari target 4,31 kg/kpt/tahun realisasi sebesar 2,37 kg/kpt/tahun. Tingkat konsumsi daging masyarakat manggarai tahun 2021 mengalami peningkatan dari tahun 2020 yaitu sebesar 38% atau 312157.68 kg, jadi untuk sasaran strategis ini kinerjanya lebih baik dari tahun sebelumnya.

Dari data pada tabel 3.5 di atas diperoleh informasi bahwa tingkat konsumsi daging masyarakat manggarai masih rendah yaitu sebesar 3,50 kg.kapita/tahun. Padahal standar konsumsi protein hewani yang ditetapkan FAO, minimal 6 gram/kapita/hari atau setara daging sebanyak 10,1 kg, telur 3,5 kg, dan susu 6,4 kg/kapita/tahun (Budi Guntoro, 2016).

Kendala utama penyebab rendahnya tingkat konsumsi daging secara umum adalah daya beli masyarakat yang rendah dan daging selama ini masih menjadi komoditas pangan yang mewah dengan harga yang relatif mahal. Ini dua hal yang saling terkait dan pengaruhnya besar terhadap konsumsi daging karena secara umum tidak semua masyarakat Manggarai mempunyai pendapatan yang memadai untuk membeli komoditas daging.

Berkaitan dengan pengeluaran rata-rata per kapita masyarakat manggarai per bulan, pada tahun 2020 pengeluaran rata-rata untuk membeli daging sebesar Rp.21.291 dan untuk membeli ikan sebesar Rp.35.588, telur dan susu sebesar Rp.22.161 (BPS Kabupaten Manggarai, 2021)

5) Analisis Pencapaian Sasaran 5: Meningkatnya jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan teknis.

Pelatihan teknis di bidang peternakan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas, seperti pelatihan OI (out break dan investigasi kasus penyakit ternak), ATR (Asisten Teknik Reproduksi), IB(inseminasi Buatan), PKB (Pemeriksaan Kebuntingan), SC (Sterility Control)dan Recording Data, pelatihan pengolahan pakan yang dilaksanakan di Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang, Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang.

Pelaksanaan pelatihan teknis bidang peternakan disesuaikan dengan program pelatihan petugas teknis yang dilaksanakan oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia, dimana pada tahun anggaran 2021 pelatihan petugas teknis peternakan tidak dilaksanakan.

Sasaran ini mempunyai indikator kinerja jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan teknis. Pada tahun 2021 capaian indikator ini 0% dari target 17 orang dan realisasi 0 orang. Pada tahun 2020 tingkat capaian 20% dari target 15 orang terealisasi 3 orang. Dengan demikian indikator kinerja ini kurang baik dari tahun sebelumnya.

Faktor yang mendukung pencapaian sasaran ini adalah adanya program pemerintah pusat untuk meningkatkan kualitas tenaga peternakan di seluruh Indonesia.

- 6) Analisis Pencapaian Sasaran 6: Meningkatnya jumlah kelompok tani ternak binaan.

Sasaran ini mempunyai indikator adalah jumlah kelompok tani ternak yang dibina. Pada tahun 2021 capaian indikator ini sebesar 70,37 % dari target 135 kelompok terealisasi 95 kelompok. Pada tahun 2020 terealisasi sebesar 117 kelompok dari target 125 kelompok dengan tingkat capaian sebesar 94%. Jadi untuk sasaran strategis ini kinerja kurang baik dari tahun sebelumnya

Pembinaan kelompok tani bermaksud untuk membantu para petani agar mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses teknologi, permodalan, pasar dan sumberdaya lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup. Kelompok tani yang dibina akan diusulkan untuk mengikuti lomba kelompok tani tingkat provinsi NTT. Pada tahun 2021 kegiatan lomba kelompok tani tingkat provinsi dibatalkan.

Pada tahun 2019 Kelompok Tani Weang Gerak di Desa Lentang Kecamatan Lelak mendapat Juara V pada Lomba Kelompok Petani Peternak Sapi Bali Tingkat Provinsi NTT dan Petugas atas nama Rumualdus Didiatriks mendapat juara III pada Lomba Petugas Pendamping Berprestasi Tingkat Tingkat Provinsi NTT. Perolehan penghargaan ini merupakan prestasi Dinas Peternakan dalam membina kelompok tani ternak di kabupaten manggarai.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator ini adalah kurangnya anggaran untuk pembinaan kelompok tani..

7) Analisis Pencapaian Sasaran 7: Meningkatnya jumlah kelompok penerima bantuan ternak.

Sasaran meningkatnya jumlah kelompok penerima bantuan ternak mempunyai indikator jumlah kelompok penerima bantuan ternak. Pada tahun 2021 capaian dari sasaran ini sebesar 0%. Pada tahun 2020 tercapai 7% dari target 70 kelompok terealisasi 5 kelompok. Capaian indikator ini kurang baik dari tahun sebelumnya hal ini disebabkan karena pergeseran anggaran pada Dinas Peternakan sesuai kebijakan anggaran yang berlaku secara Nasional.

Kelompok tani yang penerima bantuan ternak sapi pada tahun 2020 untuk mendukung kegiatan SIMANTRI sebanyak 55 ekor untuk 5 kelompok tani. Pada tahun 2019 terdapat 9 kelompok tani dengan total ternak sapi sebanyak 99 ekor untuk 9 kelompok tani SIMANTRI, 16 kelompok penerima ternak sapi diluar SIMANTRI dengan jumlah sapi sebanyak 176 ekor, 66 ekor ternak Kambing PE untuk 11 kelompok penerima ternak kambing PE, 60 ekor ternak kerbau untuk 10 kelompok penerima bantuan ternak kerbau dan 770 ekor ternak babi untuk 70 kelompok penerima bantuan ternak babi.

Kelompok penerima bantuan ternak menyebar di seluruh wilayah kabupaten manggarai dengan memperhatikan pemerataan penyebaran ternak, pemanfaatan potensi peternakan di masing-masing wilayah yang pada akhirnya meningkatkan populasi ternak di kabupaten manggarai.

8) Analisis Pencapaian Sasaran 8. Meningkatnya pembinaan terhadap usaha peternakan yang berwawasan agribisnis.

Sasaran meningkatnya pembinaan terhadap usaha peternakan yang berwawasan agribisnis mempunyai indikator pembinaan terhadap usaha peternakan. Pencapaian sasaran ini sebesar 100% dari target 5 kali pembinaan realisasi 5 kali pembinaan.

Pada tahun 2020 indikator ini tercapai 100%, dari target 5 kali pembinaan terealisasi 5 kali pembinaan. Pembinaan terhadap usaha peternakan yang berwawasan agribisnis dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas usaha sehingga usaha tersebut tidak hanya merupakan usaha produksi yang efisien tetapi juga merupakan usaha yang berwawasan lingkungan, sehingga dapat dicontoh oleh masyarakat lain di kabupaten manggarai.

9) Analisis Pencapaian Sasaran 9. Menurunnya kasus kematian ternak akibat penyakit strategis (anthrax dan septicaemia epizootika).

Sasaran Menurunkan kasus kematian ternak akibat penyakit strategis (anthrax dan septicaemia epizootika) mempunyai indikator jumlah kasus kematian ternak akibat penyakit strategis (anthrax dan septicaemia epizootika) indikator ini sangat penting karena meningkatkan taraf kesehatan dan perluasan akses layanan. Penyakit anthrax dan septicaemia epizootika merupakan penyakit atau infeksi pada binatang yang dapat ditularkan kepada manusia (zoonosa), sehingga apabila tidak ditangani dengan baik akan menimbulkan kerugian secara ekonomi maupun kesehatan baik terhadap manusia maupun terhadap hewan.

Pada tahun 2021 dan tahun 2020 kematian ternak akibat penyakit anthrax dan septicaemia epizootika tidak terjadi.

Target indikator kinerja sasaran ini adalah maksimal kejadian 20 kasus sedangkan realisasinya 0 kasus atau mencapai 200%. Dengan demikian Dinas Peternakan berhasil mempertahankan pencegahan penyakit anthrax dan septicaemia epizootika sehingga tidak sampai berkembang

Adapun faktor pendukung pencapaian sasaran ini adalah tersedianya sarana dan prasarana penunjang untuk kegiatan pemeliharaan kesehatan dan penanggulangan penyakit menular ternak, diantaranya pakaian kerja lapangan, obat-obatan, vaksin dan biaya operasional vaksinasi.

Faktor-faktor yang masih menghambat pencapaian sasaran adalah masih kurangnya tenaga teknis peternakan untuk melaksanakan kegiatan pemeliharaan kesehatan dan penanggulangan penyakit menular ternak.

Hal-hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja antara lain adalah lebih mengintensifkan pemeriksaan lalulintas ternak yang masuk ke Manggarai, melaksanakan secara rutin vaksinasi, desinfeksi, depopulasi bila ada kasus kejadian, dan surveillence di wilayah, meningkatkan pelayanan kesehatan hewan di pusat kesehatan hewan di setiap kecamatan. Perlu juga ditingkatkannya sosialisasi tentang pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak kepada masyarakat, agar di tahun yang akan datang tidak terjadi kasus penyakit ternak/zoonosa.

10) Analisis Pencapaian Sasaran 10. Menurunnya kasus gigitan yang positif rabies

Sasaran Menurunnya kasus gigitan yang positif rabies mempunyai indikator Jumlah kasus gigitan yang positif rabies.

Target indikator sasaran kinerja adalah maksimal kejadian gigitan yang positif rabies dengan target 8 kasus dan realisasi 8 kasus dengan tingkat capaian sebesar 100%. Pada tahun 2020 target indikator ini sebesar 9 kasus dan realisasinya 14 kasus dengan tingkat capaian sebesar 44%. Dengan demikian capaian kinerja ini lebih baik dari tahun sebelumnya. Semakin sedikit terjadinya kasus gigitan yang positif rabies maka kinerjanya semakin baik demikian juga sebaliknya.

Rabies merupakan penyakit hewan menular yang bersifat zoonosis, yang disebabkan Lyssavirus (virus rabies). Tingkat endemisitas di beberapa kabupaten di Pulau Flores masih cukup tinggi. Kondisi ini dibuktikan dengan masih adanya kasus gigitan yang positif rabies.

Pemerintah Kabupaten Manggarai telah melakukan pemberantasan penyakit rabies dengan menerbitkan Perda Nomor 11 tahun 2010 tentang Penertiban Hewan Penular Rabies, Keputusan Bupati Manggarai Nomor HK/169/2018 tentang Pemberantasan Penyakit Rabies di Kabupaten Manggarai dan SK Bupati Nomor HK/156/2018 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pemberantasan Rabies Lingkup Kabupaten Manggarai.

Dari hasil pemeriksaan sampel otak anjing tahun 2021 disimpulkan bahwa wilayah kabupaten manggarai belum bebas rabies, hal ini dapat dilihat dari kasus gigitan positif rabies melalui peneguhan diagnose dengan pemeriksaan sampel yang positif rabies. Korban gigitan yang positif rabies semuanya telah mendapat VAR lengkap dari Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai.

Adapun faktor pendukung pencapaian sasaran ini adalah tersedianya sarana dan prasarana penunjang untuk kegiatan Pemeliharaan Kesehatan dan Penanggulangan Penyakit Menular Ternak, obat-obatan serta vaksin dan keterlibatan Pemerintah Desa dan Kecamatan.

Faktor-faktor yang masih menghambat pencapaian sasaran adalah kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan vaksinasi hewan penular rabies.

Hal-hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja antara lain adalah lebih mengintensifkan pemeriksaan lalulintas ternak yang masuk ke Manggarai, melaksanakan secara rutin vaksinasi Rabies. Perlu juga ditingkatkannya sosialisasi tentang Penertiban hewan penular rabies kepada masyarakat, kegiatan surveilans di beberapa wilayah agar di tahun yang akan datang tidak terjadi kasus gigitan yang positif rabies.

3.4. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya dikaitkan dengan hasil (kinerja) yang telah dicapai

Tabel 3.6. Penggunaan Sumber Daya Dikaitkan dengan Kinerja yang Telah Dicapai

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Kinerja Tahun 2021	Realisasi Kinerja	% Capaian Kinerja	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Permasalahan	Upaya mengatasi masalah
Pertanian sub urusan Peternakan	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Sasaran: Terwujudnya Penyelenggaraan administrasi perencanaan, keuangan, kepegawaian, aset dan dokumen penting lainnya				3,343,855,735	3,084,870,527	92.25%		
	Kegiatan: Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen Perencanaan Penganggaran Evaluasi dan Pelaporan	4 jenis	4 jenis	100	1,000,000	1,000,000	100		
	Sub Kegiatan: Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja	10 Dokumen	10 dokumen	100	1,000,000	1,000,000	100		
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Gaji, Tunjangan PNS dan Honor Pengelola APBD	41 orang	41 orang	100	2,934,784,535	2,701,156,640	92,04		

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Kinerja Tahun 2021	Realisasi Kinerja	% Capaian Kinerja	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Permasalahan	Upaya mengatasi masalah
	Sub Kegiatan: Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	gaji dan tunjangan ASN	1 tahun	1 tahun	100	2,908,984,535	2,675,356,640	91,97		
	Sub Kegiatan: Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Pengelola APBD	6 orang	6 orang	100	25,800,000	25,800,000	100		
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terwujudnya pelayanan administrasi umum perangkat daerah yang optimal	1 tahun	1 tahun	100	191,001,200	190,910,860	99,95		
	Sub Kegiatan: Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Komponen penerangan bangunan kantor	35 buah	35 buah		800,000	800,000	100		
	Sub Kegiatan: Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Alat tulis kantor	30 jenis	30 jenis	100	59,977,500	59,977,500	100		
	Sub Kegiatan: Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Bahan dan peralatan rumah tangga	2 jenis	2 jenis	100	11,800,000	11,800,000	100		

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Kinerja Tahun 2021	Realisasi Kinerja	% Capaian Kinerja	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Permasalahan	Upaya mengatasi masalah
	Sub Kegiatan: Penyediaan Bahan Logistik Kantor	makanan dan minuman harian dan rapat	2712 OM	2712 OM	100	30,060,000	30,060,000	100		
	Sub Kegiatan: Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Penggandaan dokumen	53949 lembar	53949 lembar	100	16,184,700	16,184,700	100		
	Sub Kegiatan: Penyediaan bahan /Material	Peralatan kebersihan kantor	16 Jenis	16 Jenis	100	7,529,000	7,529,000	100		
	Sub Kegiatan: Penyelenggaraan rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Sinkronisasi data dan informasi hasil koordinasi dan konsultasi keluar daerah	5 kali	5 kali	100	64,650,000	64,559,660	99,86		
	Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jasa surat menyurat dan Rekening Air, Listrik dan jasa komunikasi	4 jenis	4 jenis	100	77,420,000	59,298,697	76,59%		
	Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Surat Menyurat	materai 10000 dan paket pengiriman	438 lembar materai dan 4 paket	438 lembar materai dan 4 paket	100	4,620,000	4,375,000	94,70		

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Kinerja Tahun 2021	Realisasi Kinerja	% Capaian Kinerja	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Permasalahan	Upaya mengatasi masalah
			pengiriman	pengiriman						
	Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya air dan Listrik	Rekening Tagihan Pemakaian Air, Telepon dan Listrik	3 jenis	3 jenis	100	72,800,000	54,923,697	75,44		
	Kegiatan: Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Pemeliharaan Gedung Kantor, Kendaraan dinas dan peralatan kantor	3 jenis	3 jenis	100	139,650,000	132,504,330	94,88		
	Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Pemeliharaan , Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Suku cadang, BBM, service dan pajak kendaraan	29 unit	29 unit	100	71,000,000	63,854,330	89,94		

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Kinerja Tahun 2021	Realisasi Kinerja	% Capaian Kinerja	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Permasalahan	Upaya mengatasi masalah
	Sub Kegiatan: Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	Komputer dan Laptop	5 unit	5 unit	100	3,650,000	3,650,000	100		
	Sub Kegiatan: Pemeliharaan/Re habilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Gedung kantor yang memadai	3 unit	3 unit	100	65,000,000	65,000,000	100		
	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Meningkatnya populasi ternak	294017 ekor	422958 ekor	143,85	1,607,093,500	1,607,093,500	100%		
	Kegiatan: Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Bibit ternak ayam 3600 ekor;Pakan ternak 118.086 kg; Sapi dan Kerbau hasil IB 200 ekor	1 Tahun	1 Tahun	100	1,555,428,500.00	1,555,428,500	100		
	Sub Kegiatan: Pengawasan Mutu Benih/Bibit ternak , Bahan Pakan/Pakan/Tanam	Pakan Ayam dan Pakan Babi	Pakan Ayam 65700 Pakan Babi 39620	Pakan Ayam 65700 Pakan Babi	100	1,542,428,500	1,542,428,500	100		

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Kinerja Tahun 2021	Realisasi Kinerja	% Capaian Kinerja	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Permasalahan	Upaya mengatasi masalah
	an Skala Kecil			39620						
	Sub Kegiatan: Pengawasan peredaran Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hijauan Pakan Ternak	Monitoring peredaran pakan ternak	10 pengedar pakan	10 pengedar pakan	100	13,000,000	13,000,000	100		
	Kegiatan: Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak dalam daerah kabupaten/kota	Bibit hijuan pakan ternak	200000 stek	200000 stek	100	51,665,000	51,665,000	100		
	Sub Kegiatan: Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Hijauan Pakan Ternak	1.5 ha	1.5 ha	100	51,665,000	51,665,000	100		
	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Meningkatnya populasi ternak	294017 ekor	422958 ekor	143,85	14,700,000	14,700,000	100		

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Kinerja Tahun 2021	Realisasi Kinerja	% Capaian Kinerja	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Permasalahan	Upaya mengatasi masalah
	Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	Prasarana peternakan	15 unit	15 unit	100	14,700,000	14,700,000	100		
	Sub Kegiatan: Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Prasarana peternakan	15 unit	15 unit	100	14,700,000	14,700,000	100		
	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASAYARAKAT VETERINER	Menurunnya kasus kematian ternak akibat penyakit strategis (anthrax dan Septicaemia epizootica)	25 kasus	0 kasus	200	884,950,830	873,920,650	98.75%		
	Kegiatan: Penjamin kesehatan Hewan , penutupan dan pembukaan daerah wabah penyakit hewan Menular dalam daerah kabupaten/kota	Vaksin dan Obat- obatan ternak	39 Jenis	39 Jenis	100	855,850,830	844,820,650	98.71%		
	Sub Kegiatan: Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Tersedianya vaksin Anthrax, Septicaemia Epizootika dan Rabies	43200 dosis	43200 dosis	100	855,850,830	844,820,650	98.71%		

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Kinerja Tahun 2021	Realisasi Kinerja	% Capaian Kinerja	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Permasalahan	Upaya mengatasi masalah
	Kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan daerah kabupaten/kota	Pengawasan ternak antar daerah	3166 ekor	3166 ekor	100	29,100,000	29,100,000	100		
	Sub Kegiatan: Pengawasan atas penerapan persyaratan teknis untuk pemasukan dan/atau pengeluaran hewan dan produk hewan	Pengawasan Ternak Antar Daerah dan Produk Hewan	3166 ekor	3166 ekor	100	29,100,000	29,100,000	100		
	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	meningkatnya produksi daging	1417.67 Ton	1138.467 ton	79,91	20,000,000	20,000,000	100		
	Kegiatan: Penerbitan Izin usaha produksi Benih/bibit ternak dan pakan, fasilitas pemeliharaan hewan, rumah sakit hewan/pasara hewan, rumah potong hewan	Unit usaha produksi benih/bibit ternak	13 unit	13 unit	100	20,000,000	20,000,000	100		
	Sub Kegiatan: Pengawasan	Usaha produksi benih/bibit ternak	13 unit	13 unit	100	20,000,000	20,000,000	100		

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Kinerja Tahun 2021	Realisasi Kinerja	% Capaian Kinerja	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Permasalahan	Upaya mengatasi masalah
	pelaksanaan Izin usaha produksi benih/bibit ternak dan pakan									
	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Jumlah Kelompok tani ternak binaan	135 kelompok	95 kelompok	70,37	78,000,000	78,000,000	100		
	Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Kelompok tani ternak yang dibina	135 kelompok	95 kelompok	70,37	78,000,000	78,000,000	100		
	Pengembangann kapasitas kelembagaan petani di Kecamatan dan Desa	Kelompok tani ternak yang dibina	135 kelompok	95 kelompok	70,37	78,000,000	78,000,000	100		
						5,948,600,065	5,678,584,677	95.46%		

Secara keseluruhan presentase capaian kinerja program/kegiatan adalah sebesar 100,03% dengan realisasi keuangan sebesar 95,46%. Pada dasarnya program/kegiatan secara fisik dapat dilaksanakan sesuai dengan target yang direncanakan. Sedangkan capaian realisasi keuangan dikarenakan faktor efisiensi dalam pemanfaatan dana anggaran

Upaya efisiensi penggunaan sumber daya manusia telah dilaksanakan melalui pelibatan beberapa pihak dalam pengelolaan kegiatan seperti penggunaan jasa pihak ke-3 dalam pelaksanaan kegiatan, kesediaan tenaga volunteer dalam melaksanakan pelayanan kesehatan hewan di masyarakat

3.5. Analisis program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja.

Tabel. 3.7 Program dan Kegiatan yang Mendukung Pencapaian Target

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2021				NAMA PROGRAM	KEUANGAN			
			TARGET PERJANJIAN KINERJA			RELAISASI		CAPAIAN KINERJA	Pagu	Realisasi	Capaian %
1	2	3	4			5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Populasi Ternak	Jumlah Populasi Ternak	Sapi	26.303	Ekor	26.816 ekor	101.95%	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	1.555.428.500,-	1.555.428.500,-	100
			Kerbau	8.102	Ekor	8.247 ekor	101.79%				
			Kuda	180	Ekor	191 ekor	106.11%	Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.555.428.500,-	1.555.428.500,-	100
			Babi	42.052	Ekor	43.427 ekor	103.27 %	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN	14.700.000,-	14.700.000,-	100

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2021					NAMA PROGRAM	KEUANGAN		
			TARGET PERJANJIAN KINERJA			RELAISASI	CAPAIAN KINERJA		Pagu	Realisasi	Capaian %
								PRASARANA PERTANIAN			
			Kambing	11.952	Ekor	12.295 ekor	102.87%	Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	14.700.000,-	14.700.000,-	100
			Ayam	200.745	Ekor	326.951 ekor	162.87%				
			Itik	4.683	Ekor	5.031 ekor	107.43 %				
2	Meningkatnya luasan lahan hijauan pakan ternak	Luasan Lahan Hijauan Pakan Ternak	5	ha	1.5 ha	30%	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	51.665.000,-	51.665.000,-	100	
							Kegiatan Kegiatan: Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak dalam daerah kabupaten/kota	51.665.000,-	51.665.000,-	100	

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2021				NAMA PROGRAM	KEUANGAN		
			TARGET PERJANJIAN KINERJA		RELAISASI	CAPAIAN KINERJA		Pagu	Realisasi	Capaian %
3	Meningkatnya jumlah kelompok penerima bantuan ternak	Jumlah Kelompok Penerima Bantuan	70	Kelompok	0 kelompok	0 %	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	1.555.428.500,-	1.555.428.500,-	100
							Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.555.428.500,-	1.555.428.500,-	100
4	Meningkatnya Produksi daging	Jumlah Produksi Daging	1417,67	ton	1138.5 ton	79.91%	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	20.000.000,-	20.000.000,-	100%
							Kegiatan: Penerbitan Izin usaha produksi Benih/bibit ternak dan pakan, fasilitas pemeliharaan hewan, rumah sakit hewan/pasara hewan, rumah potong hewan	20.000.000,-	20.000.000,-	100%
5	Meningkatnya konsumsi	Tingkat Konsumsi	4,31	Kg/Kpt/thn	3.50 kg/Kpt/th	80.46%				

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2021				NAMA PROGRAM	KEUANGAN		
			TARGET PERJANJIAN KINERJA		RELAISASI	CAPAIAN KINERJA		Pagu	Realisasi	Capaian %
	daging	Daging			n					
6	Meningkatnya jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan teknis	Jumlah Aparatur yang mengikuti pelatihan teknis	15	orang	0 orang	0%	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	409.071.200,-	383.713.887,-	93,80
							Kegiatan: Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1.000.000	1.000.000	100
							Kegiatan: Administrasi Umum Perangkat Daerah	191.001.200	190.910.860	99,95
							Kegiatan: Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	77.420.000,-	59.298.697,-	76,59%
							Kegiatan: Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	139.650.000,-	132.504.330	94,88%

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2021				NAMA PROGRAM	KEUANGAN		
			TARGET PERJANJIAN KINERJA		RELAISASI	CAPAIAN KINERJA		Pagu	Realisasi	Capaian %
6	Meningkatnya jumlah kelompok tani ternak binaan	Jumlah Kelompok tani ternak binaan	135	kelompok	95 kelompok	70,37%	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	78.000.000,-	78.000.000,-	100%
8	Meningkatnya pembinaan terhadap usaha peternakan yang berwawasan agribisnis	Pembinaan terhadap usaha peternakan	5	Kali	5 kali	100%	Kegiatan Penyuluhan penerapan teknologi peternakan tepat guna	36.800.000,-	36.800.000,-	100%
							Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	36.800.000,-	36.800.000,-	100%
9	Menurunnya kasus kematian ternak akibat penyakit strategis (anthrax dan Septicaenia epizootica)	Jumlah Kasus kematian ternak akibat penyakit strategis (anthrax dan Septicaenia	25	kasus	0 kasus	200%	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	884.950.830,-	873.920.650,-	98,8%
							Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan	855.850.830,-	844.820.650,-	98,71%

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2021				NAMA PROGRAM	KEUANGAN		
			TARGET PERJANJIAN KINERJA		RELAISASI	CAPAIAN KINERJA		Pagu	Realisasi	Capaian %
		epizootica)					Zoonosis			
							Kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan daerah kabupaten/kota	29.100.000,-	29.100.000,-	100%
10	Menurunnya kasus gigitan yang positif rabies	Jumlah Kasus gigitan yang positif rabies	8	kasus	8 kasus	100%				

Realisasi penyerapan anggaran untuk pencapaian target sasaran kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai Tahun Anggaran 2021 rata-rata mencapai 95.46%. Prosentase penyerapan terkecil terdapat pada program penunjang urusan pemerintahan daerah hal ini disebabkan adanya efisiensi anggaran, tetapi target sasaran kinerja tetap tercapai dengan baik

3.6. ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN ANGGARAN

Pada tahun anggaran 2021 Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai mendapatkan total anggaran belanja langsung sebesar Rp. 5,948,600,065,- sedangkan realisasinya sebesar Rp. 5,678,584,677,- atau terealisasi sebesar 95.46%. Walaupun penyerapan dibawah 100% tetapi target indikator sasaran dapat tercapai sesuai target bahkan banyak yang melebihi target.

Sisa anggaran yang tidak terserap ini merupakan hasil efisiensi dari penggunaan anggaran. Selain itu penggunaan anggaran dipergunakan sesuai dengan kebutuhan dan perencanaan yang sudah ditentukan dari awal, bila sasaran target sudah tercapai tidak perlu lagi dipergunakan anggaran yang tersisa.

Bila ada sasaran target yang belum tercapai pada perubahan APBD dilakukan pengalihan anggaran dari sisa anggaran yang belum terserap kepada sasaran target yang belum tercapai.

Tabel. 3.9

Alokasi anggaran Dinas Peternakan Tahun Anggaran 2017 -2021

No	TA	Jumlah Anggaran (BTL +BL)	Relasasi (BTL +BL)	Persentase (%)
1	2017	Rp.14.603.941.329,-	Rp.13.550.145.227,-	92,78
2	2018	Rp.12.997.207.654,-	Rp.12.827.856.529,-	98,70
3	2019	RP.10.878.095.322,-	Rp.10.747.149.978,-	98,80
4	2020	Rp.6.659.999.381,-	Rp.6.577.277.056,-	98,76
5	2021	Rp.5,948,600,065,-	Rp.5,678,584,677,-	95.46

Alokasi anggaran pada dinas peternakan dari tahun ke tahun mengalami penurunan yang mana alokasi tersebut disesuaikan dengan prioritas daerah, penyerapan anggaran rata-rata diatas 90%. Adapun permasalahan yang ada seringkali disebabkan karena beberapa kegiatan disesuaikan dengan kebutuhan. Kecermatan dalam menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) yang menjadi pedoman pelaksanaan

program/kegiatan baik dari sisi anggaran maupun dari indikator kinerja turut menentukan serapan dan alokasi anggaran yang dibutuhkan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, beberapa hal yang perlu dilakukan, diantaranya adalah :

- ☞ Melakukan koordinasi dan konsultasi secara rutin ke Badan Keuangan
- ☞ Mengoptimalkan ketersediaan sumber daya manusia yang tersedia sesuai dengan tupoksi dan kemampuannya.
- ☞ Pelaksanaan kegiatan berdasarkan time schedule yang disepakati pada awal pelaksanaan kegiatan.

3.7. PEMANFAATAN

Perubahan anggaran dapat terjadi antara lain karena:

1. Perubahan sumber pendanaan penghematan dari pelaksanaan program.
2. Perubahan kebijakan anggaran yang berlaku secara nasional

3.8. PRESTASI DINAS PETERNAKAN TAHUN 2021

Pada tahun 2021 tidak ada penghargaan yang diterima oleh Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai, karena kegiatannya menjadi domain Dinas Peternakan Provinsi NTT. Berdasarkan informasi yang kami terima bahwa kegiatan perlombaan kelompok tani dan petugas teknis peternakan dihapus karena terjadi pergeseran anggaran yang berlaku secara nasional

BAB IV. PENUTUP

4.1. TINJAUAN UMUM

1. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai tahun 2021 merupakan pertanggungjawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance). Secara umum pelaksanaan kegiatan di Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai merupakan penjabaran dari Sasaran dan Program Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2017-2021, baik Pencapaian Kinerja Sasaran, telah terlaksana cukup baik dan lancar walaupun masih dijumpai adanya kendala dan permasalahan di lapangan.
2. LKIP Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai Tahun 2021 ini dapat menggambarkan kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dalam pencapaian kinerja tersebut.
3. Penyusunan LKIP masih menemui kendala terutama yang berkaitan dengan pengukuran indikator outcome sehingga capaian kinerja dapat sedikit bias karena sulit untuk memperoleh data dan mengukur indikator di atas. Namun diharapkan LKIP dapat memberikan gambaran tentang keberhasilan dan hambatan dalam pelaksanaan Perencanaan Strategis Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai sehingga Visi :*“Terwujudnya Kemakmuran dan Kesejahteraan Masyarakat Manggarai Melalui Pembangunan dan Optimalisasi Pemanfaatan Sumberdaya Peternakan “* dapat terwujud.
4. Pada tahun 2021, pengukuran kinerja yang dilakukan oleh Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai dilakukan pada 10 sasaran strategis dengan menggunakan 10 Indikator sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021, tingkat pencapaian kinerja **Berhasil** atau rata-rata tercapai diatas **90,4 %**

4.2. SARAN TINDAK LANJUT

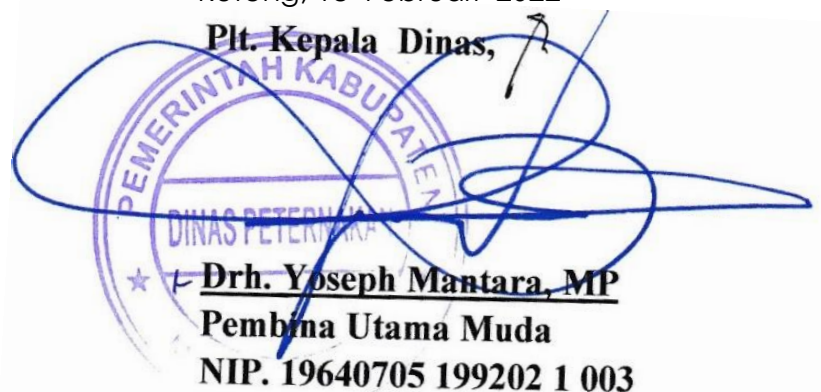
Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dan upaya-upaya mengatasi permasalahan yang dilaksanakan, untuk pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pada tahun - tahun berikutnya diharapkan :

1. Agar visi dan misi serta program - program yang telah ditetapkan dapat dicapai secara optimal, maka Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai akan lebih meningkatkan ketelitian dalam perencanaan sehingga kegiatan yang dilaksanakan merupakan kesatuan yang terintegrasi, bersinergi dan berkesinambungan.
2. Agar Kinerja personil pengelola kegiatan dapat ditingkatkan maka disarankan bimbingan teknis baik dibidang keuangan maupun administrasi kegiatan dari Pemerintah Kabupaten Manggarai secara rutin.
3. Agar Indikator kinerja dapat ditetapkan secara tepat maka dukungan data yang akurat akan sangat menunjang. Untuk itu diperlukan personil yang cukup baik kualitas maupun kuantitasnya. Keperluan personil yang sesuai dengan tugas dan fungsinya tersebut agar didukung oleh penempatan pegawai yang sesuai dengan kemampuannya.
4. Agar pelaksanaan kegiatan dapat sesuai dengan rencana dan target yang diharapkan maka pembinaan dan pengawasan dari Pemerintah Kabupaten perlu ditingkatkan, selain itu diperlukan koordinasi yang lebih baik dengan instansi terkait.

Demikian laporan ini kami buat kiranya dapat dipakai sebagai bahan masukan dalam rangka perbaikan kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai dimasa yang akan datang.

Ruteng, 18 Februari 2022

Plt. Kepala Dinas,



Drh. Yoseph Mantara, MP
Pembina Utama Muda
NIP. 19640705 199202 1 003